

Peran Kepemimpinan Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Organisasi BEM Fakultas Ekonomi

Alifah Salsa Khairani¹, Rona Dame Sianturi², Sapna Olivia Nababan³, Rotua Sahat P Simanullang^{4*}

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221, Indonesia

E-mail: rotua@unimed.ac.id

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2979>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received: 01 Oct 2025

Revised: 07 Oct 2025

Accepted: 13 Oct 2025

Kata Kunci:

Kepemimpinan Efektif,
Tim Kerja, Pengembangan
Organisasi.

Keywords:

Effective Leadership,
Work Team,
Organizational
Development.



Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan efektif dalam membangun tim kerja yang solid dan mendorong pengembangan organisasi. Melalui studi pustaka, penelitian ini menemukan bahwa kepemimpinan yang efektif memiliki peran kunci dalam menentukan keberhasilan organisasi. Pemimpin yang efektif tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai motivator, pengarah, dan inspirator bagi anggota tim. Kepemimpinan yang kuat dapat menciptakan lingkungan kerja positif, meningkatkan kinerja, dan membangun tim kerja yang solid. Penelitian ini juga menekankan pentingnya kepemimpinan, di mana pemimpin berperan sebagai teladan, pembina, dan penggerak yang membangun kepercayaan, komunikasi, dan kerja sama tim. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemimpin organisasi untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan dan pengembangan organisasi.

This study aims to analyze the role of effective leadership in building a solid work team and driving organizational development. Through a literature review, this research finds that effective leadership plays a key role in determining organizational success. Effective leaders not only act as decision-makers but also as motivators, directors, and inspirations for team members. Strong leadership can create a positive work environment, improve performance, and build a solid work team. This study also emphasizes the importance of leadership, where leaders serve as role models, mentors, and drivers who build trust, communication, and teamwork. The results of this study can serve as a reference for organizational and educational leaders to improve leadership quality and organizational development.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Alifah Salsa Khairani, et al (2025). Peran Kepemimpinan Efektif dalam Meningkatkan Kualitas Organisasi BEM Fakultas Ekonomi, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2979>

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan proses memengaruhi sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan bukan hanya sekedar jabatan, melainkan sebuah interaksi antara pemimpin dan anggota. Proses ini mencakup kemampuan untuk memberikan arahan, membangun visi dan misi, menumbuhkan komitmen serta dapat menciptakan komunikasi yang afektif. Pemimpin harus menjadi motivator, pengarah, dan teladan yang dapat menumbuhkan semangat dan kerja sama dalam tim.

Kepemimpinan ialah kemampuan untuk menggerakkan orang lain secara sadar dan sukarela untuk memahami, menyetujui, serta melaksanakan gerakan kolektif demi tercapainya tujuan bersama. Dalam hal ini, Pemimpin berfungsi sebagai otak yang mengendalikan arah, sedangkan Kepemimpinan seperti hati yang dapat memberikan energi dan semangat. Dalam konteks manajemen modern, kepemimpinan yang efektif dapat ditandai dengan kemampuan yang membangun hubungan

interpersonal yang baik, dapat mengelola konflik, menginspirasi anggotanya, serta menciptakan suasana kerja yang mendukung kolaborasi..

Di era globalisasi dan kompetisi yang semakin ketat, peran kepemimpinan menjadi lebih penting. Organisasi tidak hanya cukup memiliki struktur yang baik, tetapi juga membutuhkan pemimpin yang mampu membentuk tim solid, meningkatkan efektivitas, memperkuat daya saing, serta berperan sebagai agen perubahan. Pemimpin harus dapat beradaptasi terhadap dinamika lingkungan, teknologi dan sosial, sehingga mampu membawa organisasi untuk menghadapi tantangan dengan strategi yang tepat.

Namun, kenyataannya masih banyak organisasi yang belum bisa membedakan kepemimpinan yang efektif dengan hanya sekedar jabatan. Akibatnya, tim kerja sering berperan layaknya kelompok biasa, bukan sebagai tim yang solid dan produktif. Tidak semua pemimpin memiliki kapasitas untuk menjadi agen perubahan, sehingga perubahan terhadap pengembangan organisasi masih sering terjadi karena kepentingan pribadi, perbedaan pandangan, maupun kurangnya pemahaman. Selain itu, minimnya upaya sistematis dalam membangun kepemimpinan yang berintegritas, komunikatif, dan berorientasi kerja sama membuat efektivitas organisasi sulit tercapai secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa pertanyaan pokok, antara lain bagaimana kepemimpinan transformasional dapat meningkatkan mutu sekaligus membangun budaya organisasi yang positif; faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas kepemimpinan dalam membangun kepercayaan, komunikasi, dan kerja sama tim; bagaimana peran kepemimpinan dalam membentuk tim kerja solid serta mendorong pengembangan organisasi di tengah tantangan perubahan; sejauh mana kepemimpinan efektif menjadi kunci peningkatan kualitas organisasi secara berkelanjutan; dan bagaimana hubungan antara gaya kepemimpinan transformasional, perspektif manajemen, serta peran kepemimpinan yang membangun tim kerja terhadap efektivitas organisasi.

Kajian ini difokuskan pada peran kepemimpinan yang membangun tim kerja dan mengembangkan organisasi melalui analisis literatur, tanpa membahas aspek teknis manajerial lain seperti keuangan, pemasaran, maupun produksi. Hasil Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi teoritis bagi pengembangan ilmu manajemen, khususnya mengenai kepemimpinan, tim kerja, dan pengembangan organisasi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberi wawasan bagi pemimpin mengenai pentingnya membangun tim solid, menjadi dasar dalam merumuskan strategi kepemimpinan yang efektif, serta membantu anggota organisasi memahami peran kepemimpinan dan kerja sama tim dalam mendukung keberhasilan organisasi.

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara. Jenis penelitian kualitatif dipilih karena sesuai untuk menggali data yang lebih mendalam mengenai strategi meningkatkan komunikasi yang efektif dalam sebuah organisasi. Data penelitian diperoleh melalui wawancara langsung dengan beberapa narasumber yang dianggap relevan dan memiliki pengalaman dalam bidang komunikasi organisasi.

Proses wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan terbuka agar informan dapat memberikan jawaban yang luas dan detail. Informan dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian, sehingga data yang diperoleh bersifat relevan dan mendukung analisis. Kemudian data hasil wawancara dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis disajikan secara deskriptif agar pembaca dapat memahami strategi praktis dalam meningkatkan komunikasi yang efektif di dalam sebuah organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam meningkatkan mutu dan pengembangan organisasi, sebab kepemimpinan yang efektif mampu mengarahkan, memotivasi, sekaligus membangun visi yang jelas bagi anggotanya. Hasil dari observasi dan wawancara dengan mahasiswa Universitas Negeri Medan, khususnya Ketua dan anggota BEM Fakultas Ekonomi, menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam organisasi kemahasiswaan dipahami bukan hanya sebatas pengaturan jalannya kegiatan, melainkan juga sebagai inspirasi, motivasi, serta teladan bagi seluruh anggota. Ketua BEM FE menegaskan bahwa kegagalan merupakan bagian dari proses kepemimpinan, namun pemimpin dituntut untuk bangkit, menurunkan ego, memahami perbedaan pemikiran anggota, serta menyatukan tujuan organisasi melalui strategi yang tepat. Pandangan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang bijak

harus mampu menyeimbangkan risiko, tujuan, dan kemampuan memahami anggota agar kualitas organisasi terus meningkat.

Dari sisi anggota BEM, kepemimpinan Ketua BEM FE dinilai cukup baik karena mampu memberikan motivasi, arahan, serta bimbingan yang konsisten dalam setiap kegiatan. Hal ini mendorong suasana organisasi yang kondusif dan pelaksanaan program kerja yang lebih teratur, termasuk kegiatan besar seperti PKKMB dan Expo yang berjalan efektif berkat arahan, koordinasi, serta kemampuan mencari solusi dan kerja sama dengan pihak luar. Meski demikian, masih ditemukan kendala terutama pada aspek komunikasi, seperti perbedaan persepsi dan keterlambatan informasi, yang terkadang menghambat kinerja. Namun, melalui koordinasi yang intensif, hambatan tersebut dapat diatasi sehingga efektivitas organisasi tetap terjaga.

Secara teoritis, kepemimpinan dapat dikategorikan dalam tiga gaya utama, yaitu otoriter, demokratis, dan *laissez-faire*, yang masing-masing memiliki kelebihan dan keterbatasan. Efektivitas gaya kepemimpinan sangat bergantung pada konteks organisasi, karakter pemimpin, serta kesiapan anggota. Dalam praktiknya, Ketua BEM FE menerapkan kepemimpinan yang fleksibel dengan memadukan musyawarah untuk mencapai kesepakatan terbaik dan ketegasan dalam mengambil keputusan pada situasi mendesak. Hal ini sejalan dengan konsep kepemimpinan transformasional yang menekankan pentingnya motivasi, keteladanan, dan visi, sekaligus berhubungan dengan perspektif pengawasan yang menuntut kemampuan mengarahkan, mengkoordinasikan, serta mengoptimalkan sumber daya organisasi.

Kepemimpinan juga berperan besar dalam membangun tim kerja yang solid, di mana komunikasi, kolaborasi, serta rasa saling ketergantungan menjadi kunci keberhasilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan sinergi, mendorong inovasi, serta meningkatkan produktivitas kolektif yang lebih tinggi dibandingkan kontribusi individu semata. Pemimpin tidak hanya berperan sebagai pengatur, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu menghadapi tantangan lingkungan yang dinamis, mengelola resistensi, dan memastikan keterlibatan aktif seluruh anggota organisasi. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa kepemimpinan yang baik tidak hanya meningkatkan mutu, tetapi juga memperkuat organisasi, menjaga keberlanjutan, serta memastikan efektivitas dalam menghadapi perkembangan zaman.

SIMPULAN

Kepemimpinan yang efektif, khususnya yang memadukan aspek transformasional dan manajerial, terbukti sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu, kinerja, serta keberlanjutan organisasi kemahasiswaan seperti BEM Fakultas Ekonomi. Kepemimpinan transformasional berperan dalam memotivasi, memberi teladan, dan membangun visi yang jelas, sementara kepemimpinan manajerial memastikan operasional organisasi berjalan efisien melalui koordinasi dan pemanfaatan sumber daya secara optimal. Kombinasi keduanya, ditambah dengan kemampuan membangun kerja sama tim, menjadikan pemimpin bukan hanya pengatur, tetapi juga agen perubahan yang mampu menjaga kekompakan dan daya saing organisasi.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar BEM Fakultas Ekonomi lebih memperkuat manajemen komunikasi untuk menghindari keterlambatan informasi, sekaligus menumbuhkan motivasi anggota secara konsisten. Pemimpin juga perlu terus mengasah keterampilan manajerial, memperluas jaringan kerja sama, dan memahami karakter anggota agar tim semakin solid. Dengan langkah tersebut, BEM diharapkan dapat berkembang lebih adaptif, berdaya saing tinggi, dan menjadi wadah pembelajaran kepemimpinan yang berkelanjutan bagi mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi dalam penyusunan penelitian ini. Terima kasih kepada dosen pembimbing yaitu Rotua SP Simnullang, S.Pd.,M.Si yang sabar memberikan arahan dan masukan yang dapat membangun, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penghargaan juga diberikan kepada teman-teman seperjuangan yaitu Alifah Salsa Khairani, Rona Dame Sianturi, Sapna Olivia Nababan yang selalu memberi semangat dan kerja sama selama proses penelitian

berlangsung. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, maupun material, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.

REFERENSI

- Bass, B. M. (1990). From transactional to transformational leadership: Learning to share the vision. *Organizational dynamics*, 18(3), 19-31.
- Dwiyono, Y., Robiyanto, N., Wulandari, F., Wahyuni, S., & Haryanti, N. (2024). Ghufro, Ghufro. "Teori-Teori Kepemimpinan: Leadership Theories." *Fenomena*
- Putro, S. E., & Agape, R. D. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Teknologi Surabaya. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 94-104.
- Sahabuddin, M., & Syahrani, S. (2022). Kepemimpinan pendidikan perspektif manajemen pendidikan. *Educational journal: General and Specific Research*, 2(1),
- Subni, M. (2024). Peran Kepemimpinan dalam Membangun Tim Kerja dan Mengembangkan Organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 15-26.
- SUBNI, Muhammad, et al. Peran Kepemimpinan dalam Membangun Tim Kerja dan Sunarti, N., & Puspitasari, E. (2022). Pengembangan Organisasi (Tinjauan Umum Pada Semua Organisasi). *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(2), 399-412.
- Suryadi, I., Pamungkas, R. W. P., Wahyudi, F. S., & Setiawan, T. (2023). Peran kepemimpinan efektif dalam meningkatkan kualitas manajemen pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2).
- SUWARNO, Suwarno; BRAMANTYO, Rizki Yudha. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja organisasi. *Transparansi Hukum*, 2019, 2.1.
- Widyasari, W. (2009). Penerapan Kepemimpinan dalam Organisasi Belajar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 19(X), 11-16.
- Yukl, G. (2006). *Leadership in Organizations*, 9/e. Pearson Education India.